

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) MANDIRI
KEGIATAN VISITASI AKREDITASI DI SDN CAKUNG BARAT 03
JAKARTA TIMUR



Oleh:

Dr. Musringudin, M. Pd (NIDN 0312027503/ASESOR)

ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2024

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur, selalu kami panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah dan karunianya sehingga Laporan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Mandiri tentang Visitasi Akreditasi di DI SDN CAKUNG BARAT 03, JAKARTA TIMUR dapat tersusun dengan lancar. Selaku akademisi Perguruan Tinggi UHAMKA memiliki kewajiban memenuhi Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian, dan AIKA. Untuk itu, Laporan Kegiatan PKM ini sebagai salah satu bentuk pengabdian Dosen Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana UHAMKA kepada sekolah-sekolah mitra.

Hasil dari kegiatan Program PKM ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada kepala sekolah, guru-guru, dan tenaga kependidikan lainnya di lingkungan sekolah mitra dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan. Kegiatan visitasi Akreditasi merupakan salah satu sistem penjaminan mutu Pendidikan yang dilakukan oleh pihak eksternal, dalam hal ini menjadi tanggungjawab Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5,
Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

SURAT TUGAS ASESOR

Nomor: 1617/BAN-SM/DKI/ST/IX/2023

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi DKI Jakarta menugaskan kepada:

Nama : 1. Dr. Musringudin, M.Pd
2. Dr. A. Eryatun Koswara, M.Pd
Jabatan : Asesor

untuk melaksanakan akreditasi pada:

Nama Sekolah/Madrasah : SDN Cakung Barat 03
NPSN : 20104257
Alamat : Jl. Raya Bekasi Km. 23
Kecamatan : Cakung
Kota : Jakarta Timur
Waktu Pelaksanaan : 12 - 13 Okt 2023

Masing-masing asesor melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Asesmen Kecukupan DIA melalui Sispena-S/M
2. Visitasi ke sekolah/madrasah.
3. Menggali data dan informasi yang sesuai dengan penilaian akreditasi.
4. Memberikan nilai sesuai perangkat akreditasi.
5. Menyusun laporan hasil visitasi.
6. Menyusun rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan hasil dan rekomendasi dalam bentuk salinan cetak dan salinan digital kepada BAN-S/M Provinsi.

Surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 September 2023

Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah
Provinsi DKI Jakarta



Ketua,

Drs. Nur Pakih



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH
PROVINSI DKI JAKARTA**

Gedung BPMP DKI Jakarta, Jalan Nangka Raya No.60, RT.6/RW.5, Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12530
Email: bansm.dkijakarta@kemdikbud.go.id

PAKTA INTEGRITAS ASESOR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. MUSRINGUDIN, M. Pd.

Unit Kerja : SPs UHAMKA

Alamat Kantor : Jl. Warung Jati Barat, No.17, Kalibata, Jakarta Selatan, 12740.

Bertugas sebagai assessor pada;

Nama Sekolah/Madrasah : SDN Cakung Barat 03

Alamat Sekolah/Madrasah: Jl. Raya Bekasi Km. 23 Cakung Jakarta Timur.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas visitasi, saya:

1. Bersikap adil, bekerja dengan obyektif dan bertanggung jawab serta menjunjung tinggi kejujuran;
2. menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh serta hasil pelaksanaan akreditasi;
3. tidak melakukan perjanjian dan/atau kesepakatan sepihak atau bersama-sama dengan sekolah/madrasah yang divisitasi baik secara individual maupun tim yang mengakibatkan tidak obyektifnya hasil visitasi;
4. tidak menerima apa pun dari sekolah/madrasah dan pihak lain baik secara tim maupun individual sehingga memengaruhi hasil akreditasi; dan
5. mematuhi seluruh aturan yang berlaku di BAN-S/M.
6. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab dan apabila saya melanggar ketentuan-ketentuan pada butir 1 s.d 5 di atas, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat pada tanggal 12-09-2023
Asesor,



Dr. Musringudin, M. Pd

**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH**

Jl. RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan 12001,

Telepon & Fax (021) 75914887 Situs Web: bansm.kemdikbud.go.id

Surel: sekretariat.bansm@kemdikbud.go.id

BERITA ACARA PELAKSANAAN VISITASI

Pada hari ini Jumat tanggal 13 Oktober 2023 bertempat di:

Nama Sekolah/Madrasah : SDN Cakung Barat 03 Pg.

NPSN : 20104257

Alamat Sekolah/Madrasah : Jl. Raya Bekasi Km. 23

Berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh BAN-S/M Provinsi dengan Nomor 1617/BAN-SM/DKI/ST/IX/2023 pada tanggal 11 September 2023, tim asesor yang terdiri atas:

1. Dr. MUSRINGUDIN, M.Pd
2. Dr. A.ERYATUN KOSWARA, M.Pd

telah melaksanakan visitasi selama 2 hari dari tanggal 12 Oktober 2023 s.d. 13 Oktober 2023

Kegiatan visitasi dilakukan melalui observasi lapangan, observasi kelas, dan wawancara dengan warga sekolah/madrasah dalam rangka verifikasi, serta validasi terhadap data dan informasi yang diberikan oleh sekolah/madrasah melalui instrumen akreditasi.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini mengetahui dengan penuh kesadaran bahwa kegiatan akreditasi S/M sepenuhnya dibiayai oleh APBN Kemdikbud. Apabila saya terbukti memberi/menerima gratifikasi dalam bentuk apapun selama proses akreditasi, maka saya sebagai asesor dan/atau kepala sekolah/madrasah bersedia menerima sanksi dari BAN-S/M.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan sudah disetujui oleh kedua belah pihak.

Kepala Sekolah/
Madrasah,

Asesor I

Asesor II



Dr. Musringudin, M.Pd

Dr. A. Eryatun Koswara, M.Pd

**LAPORAN VISITASI AKREDITASI SD/MI
(Laporan Individu)**



Nama Sekolah : SDN Cakung Barat 03 Pg.
 NPSN : 20104257
 Alamat Sekolah : Jl. Raya Bekasi Km. 23
 Nama Asesor : Dr. MUSRINGUDIN, M.Pd

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
1	4	4	Secara umum siswa di Sekolah Dasar Negeri Cakung Barat 03 Pagi patuh terhadap tata tertib yang berlaku. Siswa telah menunjukkan kedisiplinan yang baik sesuai aturan yang berlaku. Tidak teridentifikasi keterlambatan hadir di sekolah dan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada. Dalam berpakaian, siswa telah menunjukkan kepatuhan menggunakan seragam yang telah ditetapkan dijadwalkan oleh sekolah, sehingga tidak ada indikasi adanya siswa yang tidak taat aturan dalam berpakaian. Sama halnya dengan kepatuhan dalam kehadiran dan berpakaian, kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang menyangkut aktivitas di kelas, olah raga dan kegiatan sekolah lainnya sudah sesuai aturan yang ditetapkan. Perilaku siswa terkait kedisiplinan terhadap tata tertib menunjukkan sikap yang otomatis atau sudah menjadi kebiasaan dalam berperilaku di sekolah.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
2	4	4	Siswa di SDN Cakung Barat 03 Pagi telah menunjukkan perilaku religius yang membudaya sesuai ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dibuktikan dengan siswa memiliki kebiasaan berdoa dalam mengawali kegiatan belajar dan di akhir kegiatan pembelajaran. Siswa dibiasakan untuk tadarus sebelum masuk ke kelas, dilakukan secara bersama-sama di halaman sekolah, berlangsung kurang lebih 30 menit. Kegiatan sholat berjamaah terlihat sudah menjadi aktivitas rutin di sekolah, terutama saat waktu Dzuhur dan sholat Duha berjamaah setiap hari jum'at pagi. Pembiasaan mengajak berjabat tangan saat bertemu guru dan orang baru di lingkungan sekolah. Kepedulian terhadap lingkungan sudah nampak melalui program piket secara terjadwal siswa harus berperan dalam membersihkan kelas setelah selesai kegiatan belajar.
3	4	4	Siswa telah mengindikasikan perilaku tangguh dan tanggung jawab terutama diamati dari proses menyelesaikan tugas yang sudah sesuai instruksi guru dan tepat waktu. Dokumen Portofolio tugas dalam pembelajaran yang mencakup materi dan nilai yang diperoleh siswa, laporan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang mencakup jenis kegiatan, partisipasi siswa, dan dokumentasi kegiatan menjadi data pendukung sikap tangguh, kerja keras, dan tanggungjawab yang telah menjadi kebiasaan dalam aktivitas di sekolah.
4	4	4	Hasil angket menunjukkan bahwa 83 responden yang mengisi angket tentang perilaku perundungan di SDN Cakung Barat 03 atau setara dengan nilai rerata 7.987 termasuk dalam kategori "Sangat baik". Dokumen tentang catatan tindak perundungan di sekolah juga tidak ditemukan, artinya perundungan tidak terjadi baik secara fisik, verbal, sosial, seksual maupun via dunia maya. Sebagai upaya pencegahan sekolah membuat peraturan yang membatasi siswa melakukan tindakan negatif kepada diri sendiri dan orang lain beserta amcaman/sanksi jika melanggar aturan tersebut. Memberi arahan dan penjelasan tentang perilaku negatif dengan konsekuensinya, penjelasan tentang perilaku positif beserta keuntungannya berperilaku positif. Pemasangan poster tentang larangan tindakan bullying dan Penguatan melalui pelajaran agama.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
5	4	4	Siswa telah menunjukkan budaya berkomunikasi yang efektif dan beretika secara lisan dan tulisan melalui berbagai media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di dalam dan di luar sekolah. Indikator keterampilan siswa dalam berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan terlihat dari kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kesempatan bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari siswa lain juga diberikan. Indikator lain bahwa siswa difasilitasi oleh guru untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dalam bentuk karya yang kemudian dipublikasi melalui media yang tersedia di sekolah seperti majalah dinding.
6	4	4	Kolaborasi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran dengan pembentukan kelompok dalam mengerjakan tugas untuk diselesaikan secara bersama dalam kelompoknya masing-masing. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler menerapkan prinsip kerjasama antar siswa dalam mengerjakan tugas dari pembina atau pelatih ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah. Guru memfasilitasi kegiatan belajar di kelas dengan membentuk kelompok yang heterogen dan perwakilan kelompok ditunjuk untuk menyampaikan presentasi hasil kerja kelompoknya. Dokumen tentang implementasi kolaborasi ditunjukkan dengan kegiatan bersama dalam perayaan hari besar keagamaan dan hari besar nasional, serta kegiatan upacara penaikan bendera setiap hari senin. Secara umum data dan informasi yang terkumpul mengatakan bahwa Siswa telah menunjukkan budaya berkolaborasi yang terprogram dengan guru, tenaga kependidikan, atau siswa lainnya dalam bentuk kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler serta penggunaan sumber daya belajar.
7	4	4	Kemampuan siswa secara umum dalam mengidentifikasi masalah hingga memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran telah menunjukkan keterampilan yang baik sesuai dengan usia dan tingkat kematangan berpikirnya. Keterampilan tersebut telah diasah secara konsisten dan sistematis sehingga menjadi kebiasaan. Didukung dengan dokumen tugas siswa yang menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dilihat dari perolehan nilai yang telah mencapai KKM. Karya siswa yang dipajang di sekolah juga menjadi indikator keterampilan siswa dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi dan menunjukkan tingkat kreatifitas yang sesuai tingkat kematangan berpikir sesusianya.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
8	4	4	Keterampilan siswa dalam menemukan gagasan dan konsep baru teridentifikasi dalam proses pembelajaran guru yang membiasakan seluruh siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan menemukan solusi terhadap tugas yang diberikan. Guru memantik siswa untuk mengeluarkan kreativitas dan inovasinya dengan memberi tugas yang menantang untuk diselesaikan oleh siswa baik secara individu maupun berkelompok. Karya siswa yang di pajang didalam kelas masing-masing menunjukkan keterampilan kreatif dan inovatif dalam mewujudkan ide dan gagasan yang dimiliki siswa. Hal itu juga menjadi indikator bahwa siswa telah mengembangkan dan menerapkan konsep yang telah ada untuk dimodifikasi. Diawali dengan tugas dari guru, siswa telah mampu menemukan gagasan dan ide baru dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan dan menerapkannya untuk menghasilkan karya inovasi sederhana sesuai dengan tingkat perkembangannya.
9	4	4	SDN CAKUNG BARAT 05 mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang terdiri dari Pencak Silat, Tari, Paramuka, dan Marawis. Minat dan bakat siswa disalurkan dalam partisipasi di berbagai kompetisi dan telah mendapatkan penghargaan baik tingkat lokal dan nasional. Sebagai andalan, ekstrakurikuler pencak Silat merupakan program yang paling berprestasi hingga tingkat Nasional. Secara umum kegiatan ekstrakurikuler masih perlu ditambah jenisnya untuk mengakomodir minat dan bakat siswa yang jumlahnya 490-an atau hampi 500 siswa.
10	3	3	Prestasi akademik siswa SDN Cakung Barat 03 Pagi secara umum tidak mengindikasikan perubahan yang signifikan. Siswa memiliki rata-rata nilai ujian sekolah dan rapor kelas akhir yang relatif stagnan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Naik dan turunnya nilai rata-rata berada di rentang 82 s.d 84, dengan interval 0.65 dan 2.7
11	4	4	Komite sekolah selaku perwakilan orang tua murid menyatakan kepuasannya terhadap mutu lulusan sekolah baik dari sikap religiusitas, sikap kejujuran, sikap tanggung jawab, dan kedisiplinan. Dari aspek pengetahuan, dan keterampilan siswa yang menjadi indikator penilaian mutu lulusan menunjukkan indikasi yang positif dan memuaskan. Perilaku siswa telah memenuhi unsur sikap religius yang tercermin dalam kebiasaan berdoa sebelum mulai dan setelah pembelajaran, perilaku jujur dan disiplin, sholat berjamaah. Pemangku kepentingan sangat puas terhadap keterampilan lulusan dalam kreativitas, produktivitas, komunikasi, dan kolaborasi.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
12	3	3	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SDN Cakung Barat 03 telah menerapkan prinsip yang berpusat pada siswa. Bahwa siswa sebagai subjek pembelajaran diberi kesempatan untuk secara aktif membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, dan menggunakan media dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilannya sesuai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran diupayakan untuk mendorong siswa memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi yang tercermin dalam pembelajaran berbasis masalah untuk diselesaikan oleh siswa. Dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan materi yang disajikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa. Efektivitas penggunaan musik saat siswa melakukan diskusi membutuhkan kajian lebih lanjut karena suara musik lebih keras dibandingkan suara siswa yang sedang diskusi.
13	4	4	Guru di SDN Cakung Barat 03 melakukan Penilaian proses hasil belajar dengan menggunakan berbagai teknik baik tulis, lisan, dan kinerja. Proses penilaian juga telah mengakomodir berbagai aspek sesuai panduan kurikulum yang berlaku, diantaranya adalah aspek sikap, kognitif, dan ketrampilan. Sebagai tindak lanjut jika terdapat siswa yang belum mencapai standar akan dilakukan perbaikan proses pembelajaran sehingga hasil belajar seluruh siswa mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan secara sistematis, terprogram, terstruktur, dan berkelanjutan. Menerapkan langkah-langkah yang logis dari persiapan (penyusunan kisi-kisi, pengembangan instrumen penilaian), pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan (ada ujian harian, mingguan, bulanan, formatif dan atau sumatif). Perbaikan proses dan hasil belajar siswa berdampak pada pelaksanaan perbaikan program pembelajaran sebagai tindak lanjut hasil penilaian dan peningkatan prestasi siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan).

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
14	4	4	Guru SDN Cakung Barat 03 melaksanakan Remedial dan pengayaan berdasarkan analisis hasil ulangan harian, PTS Ganjil PTS Genap maupun PAS/PAT. Strategi guru dalam pelaksanaan remedial bervariasi disesuaikan dengan mata pelajaran, materi pelajaran, jumlah siswa yang dibawah KKM Manfaat Remedial dan Pengayaan untuk menuntaskan pembelajaran dan peningkatan kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Di dalam dokumen terdapat jadwal pengayaan. Guru melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan (sesuai kebutuhan) secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Guru melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan (sesuai kebutuhan) secara sistematis, dan terstruktur, dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
15	4	4	Secara umum suasana pembelajaran di SDN Cakung Barat 03 pada kelas yang diobservasi berlangsung dinamis dengan adanya interaksi antarsiswa, interaksi siswa dengan guru yang mengindikasikan kondusivitas lingkungan belajar. Siswa menunjukkan sikap antusias dalam belajar untuk mendapat pengetahuan maupun ilmu baru yang relevan dengan materi ajar. Guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik sehingga berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran. Interaksi antarsiswa dan antara siswa dengan guru tercermin dalam pembentukan kelompok siswa yang heterogen dan terjadinya diskusi baik antarsiswa maupun siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan sehingga siswa antusias belajar. Suasana tersebut sebagai efek dari penggunaan strategi, model, dan metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan. Guru menggunakan media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks siswa.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
16	4	3	Data hasil observasi dilapangan dan wawancara dengan berbagai pihak antara lain kepala sekolah, guru, dan siswa menunjukkan bahwa Gerakan literasi membaca dan menulis sudah diadakan diantaranya melalui pojok baca di setiap kelas. Siswa diberi kesempatan membaca dan menulis dengan jadwal kunjungan ke perpustakaan. Pojok baca masih sangat minimalis dengan jumlah judul dan jumlah eksemplar yang belum memadai rasio siswa di setiap kelasnya. Kualitas buku juga belum memadai karena terbitan lama sehingga kurang menarik minat baca siswa. Tempat memajang hasil karya tulis siswa disiapkan dalam setiap kelas dan mudah diakses tetapi belum optimal penggunaannya. Hasil telaah lebih lanjut menunjukkan bahwa SDN Cakung Barat 03 melalui Guru-guru yang ada, belum secara terprogram melakukan pembiasaan membaca, menulis, berkomunikasi secara tertulis, berlatih atau berkarya dalam tulisan sehingga terbentuk (1) budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat. Dengan mempertimbangkan berbagai data yang ada, asesor menggunakan profesional judgment untuk menentukan capaian kinerja pada level 3.
17	4	4	Sebagai langkah dan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, proses pembelajaran yang dilakukan guru menerapkan pengaturan tempat duduk siswa dengan memperhatikan keamanan, kebersihan, dan kemudahan dalam beraktivitas di kelas. Guru menggunakan metode dan/atau strategi pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga terjalin hubungan yang saling menghormati dan menghargai. Pengaturan fasilitas belajar di dalam kelas dilakukan semaksimal mungkin untuk kemudahan dan keamanan dalam mengakses dan memanfaatkannya. Pada bagian lain, guru berusaha menciptakan terbentuknya sikap saling menghargai, mempercayai dan menghormati diantara siswa dengan adanya hubungan interpersonal antarsiswa melalui dorongan guru sehingga terjadi diskusi antarsiswa yang saling menguatkan.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
18	4	4	Pembelajaran yang dilakukan guru telah menggunakan strategi yang beragam dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai sumber dan media belajar. Sebagai upaya memaksimalkan capaian hasil belajar siswa, guru juga mengembangkan media dan sumber belajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Selain sarana dan prasarana yang tersedia disekolah, guru memanfaatkan fasilitas yang ada diluar sekolah dalam rangka menunjang proses pembelajaran yang optimal dengan harapan mutu pembelajaran menjadi lebih baik. Capaian hasil belajar dan antusiasme belajar siswa meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai.
19	4	4	Guru-guru SDN Cakung Barat 03 telah melakukan perbaikan kinerja khususnya pembelajaran dalam pengembangan kompetensi secara berkelanjutan setelah melakukan refleksi dan evaluasi diri melalui berbagai kegiatan seperti dari hasil observasi kelas, rekaman audio atau video, dan pemberian kuesioner tentang pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik, hasilnya didiskusikan serta diseminasikan kepada teman sejawat yang difasilitasi sekolah untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan yang terlihat pada perbaikan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa. Penyusunan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disiapkan guru di SDN Cakung Barat 03 perlu ditingkatkan sesuai standar. RPP masih mengadopsi dari sumber yang tersedia, bahwa sudah dilakukan modifikasi tetapi lebih kepada penyesuaian nama sekolah dan nama guru yang mengajar. Dokumen RPP sudah mengakomodir pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Ide dan gagasan kreatif yang tertuang dalam RPP membutuhkan komitmen dan kesungguhan dalam tahap implementasi sehingga pembelajaran terlaksana secara menyenangkan bagi siswa. Pada akhirnya diharapkan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
20	4	3	Diantara upaya perbaikan kinerja guru yang berkaitan dengan pembelajaran sesungguhnya telah dilakukan oleh guru-guru SDN Cakung Barat 03 Pagi, tetapi jika dibandingkan dengan kinerja faktual belum menunjukkan dampak positif yang signifikan. Kegiatan refleksi dan evaluasi diri baru sampai meminta masukan dari siswa dan belum dibuat rekapitulasinya. Dengan jumlah siswa yang cukup banyak maka menjadi sulit untuk mengidentifikasi masalah prioritas dalam KBM jika tidak ada rekap. Refleksi diri yang dilakukan sendiri oleh guru belum ada data, informasi dari guru dilakukan secara lisan yang kemudian sulit dibuktikan. Dokumen hasil Refleksi guru dan evaluasi diri guru tidak relevan: tanggal pelaksanaan sama untuk beberapa guru, legalitas belum ada (tanda tangan dan stempel), dokumen baru ada untuk sebagian guru, uraian masukan dalam refleksi sama disemua guru.
21	4	3	Sebagian guru (sekitar 60 persen dari 23 guru yang ada) sudah melakukan pengembangan profesi berkelanjutan melalui seminar, workshop, Diklat, baik online dan offline. Diseminasi belum dilakukan karena alasan waktu (sebagian guru masih ada di kelas mengajar sehingga tidak bisa ikut kegiatan diseminasi jika dilakukan) dengan alasan tidak ada waktu yang cocok secara bersamaan bagi semua guru, maka diseminasi tidak dilakukn. Pengembangan profesi yang dilakukan melalui publikasi tulisan seperti artikel jurnal, makalah dalam seminar, dan PTK belum dilakukan. Kegiatan Praktik baik sudah ada yang melakukan tetapi belum dilakukan dokumentasi secara tertulis.
22	4	4	Berbagai strategi dan teknik pembelajaran telah dilaksanakan oleh guru SDN Cakung Barat 03 dengan harapan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Upaya lain yang dilakukan adalah penggunaan media, bahan, alat, dan sumber pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan teknologi informasi sesuai kebutuhan. Proses pembelajaran guru telah diupayakan dengan menerapkan teknik bertanya yang menstimulasi siswa untuk memotivasi siswa dalam belajar. Guru juga memotivasi pembelajaran siswa dengan pembentukan kelompok yang heterogen dan memberi umpan balik secara positif terhadap jawaban dan tugas siswa. Secara umum guru telah mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta menginspirasi teman sejawat dan dapat diduplikasi oleh orang lain.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
23	4	3	Dalam hal pengembangan visi, misi, dan tujuan sekolah, SDN Cakung Barat 03 belum optimal melibatkan para pemangku kepentingan termasuk guru, pegawai di sekolah, komite/perwakilan orang tua. Indikator minimnya keterlibatan para pemangku kepentingan dapat diidentifikasi dari ketidakmampuan para pemangku kepentingan menjelaskan visi, misi, dan tujuan sekolah. Bahwa secara dokumen telah tersedia dan Sekolah berusaha mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kegiatan sesuai dengan sasaran. Sosialisasi dilaksanakan menggunakan media poster, soanduk, dan dipasang di beberapa tempat di lingkungan sekolah. Evaluasi visi, misi, dan tujuan sekolah belum dilakukan secara optimal termasuk dalam pelibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Secara umum implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah telah dilakukan, tetapi tentang Pengembangan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah masih membutuhkan perbaikan. Sama halnya dengan proses penyusunan dan pelaksanaan rencana kerja sekolah masih membutuhkan peningkatan dalam memanfaatkan visi, misi, dan tujuan sekolah sebagai dasar atau acuannya.
24	4	3	Kepala sekolah/madrasah merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan tindak lanjut atas hasil supervisi akademik kepada guru secara berkelanjutan. Secara dokumen, Kepala Sekolah menunjukkan pelaksanaan supervisi akademik secara terprogram, terjadwal dan berkelanjutan kepada semua guru tersedia. Kepala sekolah melakukan evaluasi pelaksanaan supervisi tetapi tindak lanjut atas hasil supervisi akademik yang telah dilakukan belum ada, sehingga belum berdampak secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru serta perbaikan mutu pembelajaran.
25	4	3	Kepala sekolah SDN Cakung Barat 03 telah memimpin guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif. Ide-ide kreatif dan inovatif guru idealnya dituangkan dalam RKS/RKAS sebagai bentuk akomodasi yang nyata atas gagasan yang muncul. Secara Faktual mengindikasikan keterlibatan para pemangku kepentingan termasuk guru, karyawan dan stakeholder eksternal lainnya belum terealisasi. RKS/RKAS yang telah disusun oleh sekolah belum cukup representatif mengakomodir kebutuhan guru dalam rangka implementasi program yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan minimnya keterlibatan para pemangku kepentingan dalam perumusan RKAS berdampak pada efektivitas dan konsistensi dalam implementasi.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
26	4	4	Hubungan antar warga sekolah dan antar warga sekolah dengan masyarakat luar dan dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan positif dan harmonis saling membangun. Komunikasi yang terbangun menjadi indikator bahwa interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, Tenaga kependidikan dengan siswa, dan antar warga sekolah dengan orang tua serta dengan pemangku kepentingan lainnya berjalan baik dan berlangsung alamiah. Komunikasi dan interaksi yang terjadi antara guru dan tenaga kependidikan dengan siswa berlangsung harmonis, kondusif dan bersifat mendidik sehingga berdampak positif terhadap kinerja sekolah. Sebaliknya, komunikasi dan interaksi sekolah yang baik telah berdampak positif bagi orang tua siswa dan masyarakat sekitar.
27	4	4	Sekolah memiliki petugas keamanan yang siaga menjaga suasana aman dan ketertiban sekolah. Sekolah juga memiliki tenaga kebersihan dengan jumlah cukup yang bertugas membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sehingga warga sekolah merasa nyaman. Siswa juga dibiasakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan kondusif yang tercermin dalam jadwal piket. Segala upaya yang dilakukan sekolah dalam menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan dilakukan untuk menciptakan suasana kondusif sehingga berdampak pada persepsi positif masyarakat terhadap sekolah.
28	4	3	Dokumen yang menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah ditemukan dengan jumlah minimal. Berita acara rapat kegiatan perencanaan program ditemukan, ada daftar hadir dan dokumentasi rapat yang merepresentasikan rapat guru dan kepala sekolah, tetapi data tentang keterlibatan komite sekolah atau perwakilan orang tua ada tidak ada dalam daftar hadir rapat perencanaan program sekolah. Sementara hasil wawancara dengan pihak sekolah dan komite menyatakan bahwa sekolah dan komite telah melakukan kegiatan pembahasan terkait dengan kondisi sekolah, tantangan dan peluang yang ada untuk ditemukan solusi. Setelah dikonfirmasi dengan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa secara faktual keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program membutuhkan peningkatan sehingga dampak yang ditimbulkan terhadap mutu kegiatan dan mutu sekolah secara umum juga menjadi lebih baik lagi.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
29	3	3	Berdasarkan dokumen yang ada, SDN CAKUNG BARAT 03 telah mengembangkan kurikulum sesuai tuntutan. Bahwa dokumen kurikulum yang ada masih terdapat kekurangan menunjukkan pentingnya kolaborasi dengan pihak-pihak yang kompeten dan berkepentingan sehingga kekeliruan dapat diminimalisir. Data menunjukkan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan pengembangan dan evaluasi kurikulum belum optimal, masih terbatas perannya, dan bersifat normatif dan formalitas lebih merupakan sekedar upaya untuk memenuhi aturan yang ada. Hal tersebut menandakan jika kinerja yang diinginkan oleh instrumen terkait pengembangan kurikulum belum memenuhi standar tertinggi.
30	3	3	Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh manajemen SDN Cakung Barat 03 sudah diupayakan untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif. Tetapi secara factual masih terdapat data yang menunjukkan efektivitas pengelolaan tersebut membutuhkan perbaikan. Pembagian tugas guru dan tenaga kependidikan telah dilakukan sesuai prosedur. Pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan sudah dilakukan secara berkelanjutan meskipun dengan jumlah yang terbatas. Penilaian kinerja juga telah dilaksanakan, hanya perlu diprogramkan secara terstruktur dengan jadwal yang tertata.
31	4	3	Sekolah telah berupaya mengelola sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien dengan melibatkan semua warga sekolah terutama pihak yang diberi amanah untuk menjaga fasilitas sekolah tetap dalam kondisi siap digunakan. Secara umum fasilitas pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama bagi seluruh warga sekolah baik petugas kebersihan, guru, dan siswa sesuai porsinya. Pelaksanaan prosedur penggunaan dan pemeliharaan telah diusahakan dengan optimal sehingga sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik, bersih, rapi, aman, nyaman dan siap untuk digunakan kapan saja dibutuhkan dan mudah diakses untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif. Secara faktual dengan bangunan yang sudah cukup tua banyak bagian-bagian fasilitas sekolah yang kondisinya sudah tidak layak. Ruang perpustakaan sebagai contoh tidak layak karena menggunakan satu kamar dari rumah dinas penjaga sekolah. Fasilitas penyimpanan dokumen tidak representatif lagi karena banyak yang rusak.

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
32	4	4	<p>Perencanaan anggaran pendapatan belanja disusun berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah. Berasal dari berbagai sumber dalam jangka waktu satu tahun pelajaran dalam RAPBS secara komprehensif (menjadi satu kesatuan. RAPBS disusun dengan melibatkan saran dan masukan dari komite sekolah. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa sekolah menyusun perencanaan program dan anggaran pendapatan dan belanja sekolah berdasarkan evaluasi diri sekolah dengan melibatkan komite sekolah. Realisasi penggunaan anggaran dan belanja dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Laporan keuangan disusun secara periodik dengan prinsip transparan dan akuntabel berdasarkan peraturan yang berlaku dan disampaikan ke pihak yang berkepentingan baik di dalam maupun di luar sekolah. Laporan akhir keuangan diaudit secara internal atau eksternal dengan hasil baik.</p>
33	3	3	<p>Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan SDN Cakung Barat 03 masih terbatas jenisnya, diantaranya adalah Kepramukaan, Tari, Pencak Silat, dan Marawis. Pengiriman siswa dalam berbagai lomba sesuai minat dan bakat yang difasilitasi oleh sekolah masih membutuhkan peningkatan. Sekolah telah memfasilitasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengirim siswa ke berbagai kompetisi. Prestasi yang terkait pengembangan minat & bakat sudah ada tetapi masih minim baik dari aspek kuantitas dan kualitas. Teridentifikasi baru ekstrakurikuler pencak silat yang banyak berprestasi baik di tingkat lokal, kecamatan, kota, provinsi dan nasional. Sementara untuk ekstrakurikuler lainnya seperti kepramukaan belum menunjukkan prestasi yang membanggakan.</p>
34	4	4	<p>Sekolah Dasar Negeri Cakung Barat 03 Pg menyediakan dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, sebagai upaya untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas. Pada umumnya layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh wali kelas masing-masing, tetapi untuk kasus tertentu yang membutuhkan penanganan khusus akan ditangani oleh guru yang ditugaskan.</p>
35	4	3	<p>Penjaminan mutu internal yang dilakukan Sekolah Dasar Negeri Cakung Barat 03 masih memerlukan peningkatan dan perbaikan. Bahwa RKA-S yang disusun telah merujuk pada rapor mutu, tetapi analisis laporan mutu masih harus ditingkatkan sehingga diperoleh data yang valid dan implementatif. Evaluasi Diri Sekolah belum secara detail terverifikasi datanya karena menyatu dalam laporan mutu, meskipun jika ditelaah telah tercantum. Evaluasi pelaksanaan program membutuhkan penegasan dalam RKA-S.</p>

No	Nilai Butir (Level)		Kesimpulan
	DIA	Asesor	
1	2	3	4
36	3	4	Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu yang menjadi sampel dalam kegiatan visitasi akreditasi ini sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), dan tema/subtema. Indikator pencapaian kompetensi (IPK) berdasarkan KD untuk setiap muatan pelajaran yang sesuai dengan tema/subtema. Tujuan pembelajaran dengan memperhatikan IPK yang mencakup pencapaian ranah kognitif dimulai dari pemahaman sampai penciptaan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Strategi/metode pembelajaran yang relevan, bervariasi dan menantang untuk mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi. Urutan kegiatan yang telah dilakukan dalam pengembangan RPP tersebut masih membutuhkan tindakan konsisten dan sistematis.

Oktober 30, 2023

Asesor I/II,*


(Dr. MUSRINGUDIN,
M.Pd)

FOTO KEGIATAN VISITASI SDN CAKUNG BARAT 03

**VISITASI AKREDITASI
SDN CAKUNG BARAT 03
KAMIS, 12 OKTOBER 2023
KEGIATAN 1**



VISITASI AKREDITASI
SDN CAKUNG BARAT 03
JUM'AT, 13 OKTOBER 2023
KEGIATAN 3

